REPOSITORI STAIN KUDUS

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh maka disimpulkan bahwa :

1. Perbedaan kinerja keuangan perbankan PT Bank Jateng yang diproksikan dengan 5 (lima) rasio yaitu *CAR, NPL, ROA, LDR, BOPO* sebelum dan sesudah adanya unit syariah.
   a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Jateng (ROA) sebelum dan sesudah adanya unit syariah terdapat perbedaan signifikan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan ROA setelah adanya unit syariah.
   b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Jateng (CAR) sebelum dan sesudah adanya unit syariah tidak terdapat perbedaan signifikan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,412 yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan CAR setelah adanya unit syariah.
   c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Jateng (LDR) sebelum dan sesudah adanya unit syariah tidak terdapat perbedaan signifikan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,050 yang lebih sama dengan 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan LDR setelah adanya unit syariah.
   d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Jateng (NPL) sebelum dan sesudah adanya unit syariah tidak terdapat perbedaan signifikan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,152 yang lebih besar dari 0.05, sehingga

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan NPL setelah adanya unit syariah.

e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Jateng (BOPO) sebelum dan sesudah adanya unit syariah tidak terdapat perbedaan signifikan. Berdasarkan nilai koefisien signifikansi sebesar 0,053 yang lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan BOPO setelah adanya unit syariah.

B. Implikasi Penelitian

Melihat hasil pengujian hipotesis penelitian diatas, maka terdapat implikasi penelitian baik secara teoritik maupun praktik, yaitu:

1. Implikasi Teoritik

   Implikasi teoritik dari penelitian ini yaitu penelitian ini menunjukkan bahwa metode syariah yang diprediksi akan memberi efek positif ternyata tidak berdampak secara signifikan bagi Bank Jateng, dengan mengacu pada teori perbankan syariah dimana dalam teorinya bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak bergantung pada bunga, belum dilaksanakan secara optimal oleh Bank Jateng.

2. Implikasi Praktik

   Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam pengelolaannya Bank Jateng belum maksimal dalam memanfaatkan unit syariah seperti SDM yang digunakan banyak diantaranya yang belum kompeten dalam perbankan syariah, serta dalam strategi pemasaran produk syariah juga belum maksimal, hal ini seharusnya sudah dipersiapkan sejak awal terbentuknya unit syariah.

C. Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak keterbatasan, diantaranya :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 5 rasio keuangan yaitu ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO sehingga besar kemungkinan ada beberapa rasio

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

lain yang belum masuk atau belum ikut dalam kerangka konsep yang juga berpengaruh terhadap laba per lembar saham.

2. Penelitian ini hanya mengambil obyek yang terbatas yakni PT. Bank Jateng.
3. Periode laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini cukup singkat yaitu hanya laporan keuangan PT. Bank Jateng sebelum adanya unit syariah (2005, 2006, 2007) dan sesudah syariah (2013, 2014, 2015).

D. Saran

Saran yang disampaikan dalam penelitian ini meliputi :

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menambah rasio keuangan untuk diuji seperti NIM, ROE, TATO, FLM, ATLR, QR, NPM.
2. Pada penelitian selanjutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, sehingga dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang perbedaan sebelum dan sesudah adanyaunit syariah yang nampaknya tidak cukup dilakukan dalam satu periode pengamatan sebagaimana melalui pendekatan kuantitatif. Sehingga pada penelitian selanjutnya diperlukan metode longitudinal untuk penelitian sejenis.

E. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan dalam penulisan skripsi ini. Shalawat teruntuk Rasulullah SAW yang telah memberikan pelajaran kepada kita semua bagaimana menjadi seorang pakar ekonomi islam yang baik dan diridhoi Allah SWT, semoga kita semua selalu mengikuti jejaknya. Amin

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabakan karena keterbatasan dan sangat dangkalnya pengetahuan yang

http://eprints.stainkudus.ac.id

REPOSITORI STAIN KUDUS

penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun pembaca, demi kesempurnaan dalam skripsi ini.

Akhirnya tiada kata yang pantas keluar dari penulis selain memohon ampun kepada Allah, atas segala kekurangan dan kesalahan penulis dan doa penulis semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua pihak pada umumnya, yang benar-benar membutuhkannya. Amien ya robbal 'alamin.

http://eprints.stainkudus.ac.id